

EFFECT OF FAMILY ENVIRONMENT INDONESIAN LANGUAGE SKILLS IN CHILDREN AGES 5-6 KUBANG JAYA VILLAGE DISTRICT DISTRICT SIAK UPSTREAM KAMPAR

Seprini yuspiati ¹, Zulkifli N ², ³ Enda Puspitasari

Campus Bina Widya New Pekanbaru Simpang 12.5 KM 28293
Telp. (0761) 63 267 Fax. (0761) 65804

Abstract

Children of kindergarten age are in a phase of development in expressive language. This means that the child has been able to express his desire, rejection, and income using spoken language. Phenomena that occur as (1) children who daily use the local language, (2) children who say rude and disrespectful, (3) children who do not understand the commands of teachers, (4) the child is difficult to tell by their own language about the experience of an event that happened, (5) the child is difficult to answer question of what, how, where, why and how in a simple, (6) parents who do not care, (7) the parents are too busy with his business, (8) poor parents taking children to communicate. The purpose of this study was to determine the influence of family environment on the ability of Indonesian-speaking children aged 5-6 years. This study uses a form of quantitative research using correlational techniques. Data collection in the study using observation and interview sheet. The samples are 40 children. Data using simple regression analysis. The results showed that the family obtained a value of 52.875% which includes the unfavorable category and the ability to speak Indonesian children sebesar values obtained 64.19% which included a middle category. From the research, obtained F value = 69.5 and F table = 4.10 The then H_0 is rejected. It means that there is influence of family environment on the ability to speak Indonesian children aged 5-6 years in kindergarten Humairoh Desa Jaya District Kubang Siak Hulu Kampar regency.

Keywords: Family Environment, Indonesian language ability

¹Seprini Yuspiati, Student of Early Childhood Education Faculty- University of Riau

² Zulkifli, Lecturer of Early Childhood Education Faculty- University of Riau

³Enda Puspitasari, Lecturer of Early Childhood Education Faculty- University of Riau

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI DESA KUBANG JAYA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Seprini yuspiati¹, Zulkifli N², Enda Puspitasari³

Kampus Bina Widya KM 12.5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp. (0761) 63267 Fax. (0761) 65804

Abstrak

Anak usia taman kanak-kanak berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun pendapatannya dengan menggunakan bahasa lisan. Fenomena yang terjadi seperti (1) anak yang kesehariannya menggunakan bahasa daerah, (2) anak yang berkata kasar dan tidak sopan, (3) anak yang tidak mengerti perintah guru, (4) anak sulit bercerita dengan bahasanya sendiri tentang pengalaman suatu peristiwa yang dialaminya, (5) anak sulit menjawab pertanyaan apa, berapa, dimana, mengapa dan bagaimana secara sederhana, (6) orang tua yang tidak perhatian, (7) orang tua yang terlalu sibuk dengan urusannya, (8) orang tua yang kurang mengajak anak berkomunikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan berbahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan lembaran observasi dan wawancara. Sampel dalam penelitian berjumlah 40 orang anak. Analisis data menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga diperoleh nilai sebesar 52.875% yang termasuk kategori kurang baik dan kemampuan berbahasa Indonesia anak diperoleh nilai sebesar 64.19% yang termasuk kategori sedang. Dari analisis data, didapat $F_{hitung} = 69.5$ dan $F_{tabel} = 4.10$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan berbahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Kata kunci: lingkungan keluarga, kemampuan berbahasa Indonesia

¹Seprini Yuspiati adalah Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

²Zulkifli adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

³Enda Puspitasari adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

A. PENDAHULUAN

Hakikat pendidikan anak usia dini adalah periode pendidikan yang sangat menentukan perkembangan dan arah masa depan seorang anak sebab pendidikan yang dimulai dari usia dini akan membekas dengan baik jika pada masa perkembangannya dilalui dengan suasana yang baik, harmonis, serasi, dan menyenangkan. Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni moral, dan nilai-nilai agama. Sehingga upaya pengembangan seluruh potensi anak usia dini harus dimulai agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Menurut (Martinis, 2010: 2) Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak, dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Di mana pada masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Bahasa sangat berjasa dalam kehidupan kita sehari-hari. Melalui alat komunikasi itu kita dapat menyampaikan berbagai pikiran/perasaan dan atau pesan kita kepada orang lain. Tanpa menggunakan bahasa, manusia tidak mungkin dapat mengembangkan budaya sebagai hasil dari proses berfikir (Abdul, 2008:5).

Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini yang mana indikator yang akan dikembangkan antara lain: mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam suatu permainan, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.

Fenomena yang terjadi dalam lingkungan keluarga seperti orang tua maupun anggota keluarga yang menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari, orang tua yang kurang mengajak anak untuk berkomunikasi, saudara yang terbiasa

mengucapkan kata-kata kasar, orang tua yang kurang mendisiplinkan anak dalam bermain atau menonton televisi sehingga berdampak pada bahasa anak.

Banyaknya variasi yang terjadi dalam perkembangan bahasa ketika pengasuh anak memiliki perbedaan secara substansial dalam cara mengajarkan bahasa, menunjukkan bahwa lingkungan memainkan peran yang signifikan dalam perkembangan bahasa, khususnya dalam perbendaharaan kata. Lingkungan keluarga memegang peranan utama dalam perkembangan bahasa anak melalui komunikasi sehari-hari. Lingkungan keluarga yang memiliki perbendaharaan kata yang baik akan mempengaruhi anak untuk berbahasa baik, dan sebaliknya.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel dan seberapa erat hubungan tersebut yaitu tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan berbahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian adalah anak-anak TK Humairoh yang berjumlah 40 orang anak yang langsung dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus *regresi sederhana*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat secara keseluruhan mengenai dari masing-masing aspek dilihat dari skor rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Anak Usia 5-6 Tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat dikategorikan sedang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.1 dan tabel IV.2 berikut ini:

Tabel IV 1. Gambaran Kemampuan Berbahasa Indonesia Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Aspek-aspek	Mean	Skor ideal	% skor aktual
1	Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar	2.45	28	61.25
2	Meniru kembali 4-5 perintah urutan kata	3	28	75
3	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi	2.375	28	59.37

4	Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dan sebagainya	2.625	28	65.62
5	Berani bertanya secara sederhana	2.425	28	60.62
6	Menceritakan pengalaman/ kejadian secara sederhana	2.325	28	58.12
7	Berbicara menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka	2.775	28	69.37
Rata-rata				64.19

Berdasarkan rata-rata dari Kemampuan Berbahasa Indonesia Anak skor rata-rata menunjukkan angka 64.19, untuk melihat deskripsi aspek-aspek Kemampuan Berbahasa Indonesia Anak berdasarkan tabel IV. 1 meniru kembali 4-5 perintah urutan kata menunjukkan nilai yang tertinggi dengan nilai 75%. Dari nilai tersebut gambaran bahwa kondisi Kemampuan Berbahasa Indonesia Anak sedang.

Tabel IV 2. Gambaran Lingkungan Keluarga Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Aspek-aspek	Mean	Skor Ideal	% Skor Aktual
1.	Apakah orang tua kamu mendengarkan ketika kamu mengatakan sesuatu yang kamu minta?	2.225	40	55.625
2.	Apakah orang tua kamu selalu memberikan apa yang kamu minta?	2.225	40	55.625
3.	Apakah kamu sering berkelahi/ saling membantah dengan orang tua/ kakak/ adek kamu?	2.05	40	51.25
4.	Apakah orang tua atau saudara kamu pernah meluangkan waktu untuk saling bercerita, bermain dengan kamu?	1.95	40	48.75
5.	Apakah orang tua kamu menggunakan bahasa indonesia yang baik/ sopan pada saat	2.325	40	58.125

	berbicara dengan kamu?			
6.	Apakah orang tua kamu sering menanyakan/ mengajak berbicara, misalnya: ketika kamu pulang sekolah?	1.75	40	43.75
7.	Apakah orang tua kamu sering membelikan mainan yang bentuknya mengembangkan bahasa indonesia, misalnya: buku cerita, kartu huruf, dan poster nama-nama alat?	1.775	40	44.375
8.	Apakah orang tua kamu mendengarkan cerita/ pengalaman yang kamu sampaikan?	2.35	40	58.75
9.	Apakah orang tua kamu memberikan respon yang baik ketika kamu bercerita?	2.2	40	55
10.	Seringkan orang tua kamu memberikan perhatian dan dorongan ketika kamu kesulitan berbahasa Indonesia?	2.3	40	57.5
Rata-rata				52.875

Berdasarkan rata-rata Lingkungan Keluarga Anak skor rata-rata menunjukkan angka 52.875, untuk melihat deskripsi Lingkungan Keluarga Anak berdasarkan tabel IV. 2 Apakah orang tua kamu mendengarkan cerita/ pengalaman yang kamu sampaikan? menunjukkan nilai yang tertinggi dengan nilai 58.75%. Dari nilai tersebut gambaran bahwa Lingkungan Keluarga Anak sedang.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Yang menjadi variabel X adalah Lingkungan Keluarga dan Kemampuan Berbahasa Indonesia yang menjadi variabel Y. Adapun hipotesis yang akan diuji terdiri dari dua buah yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

Ho : $\sigma = 0$: Tidak terdapatnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan berbahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Ha : $\sigma \neq 0$: Terdapatnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan berbahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Dari hasil perhitungan didapatkan besar nilai korelasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan berbahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yakni 0.80 yang termasuk kedalam tingkat korelasi sangat kuat.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan regresi sederhana. Dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Berdasarkan perhitungan, $\alpha = 0.05$ dan $n = 40$, $dk = n-2 = 40-2 = 38$

Dari hasil perhitungan diketahui $F_{hitung} = 69.6$ sedangkan $F_{tabel} = 4.10$, maka $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $69.6 \geq 4.10$. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak, yaitu “terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan berbahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Dari hasil penelitian ini berdasarkan rata-rata lingkungan keluarga anak skor rata-rata menunjukkan angka 52.875%, untuk melihat deskripsi lingkungan keluarga anak berdasarkan tabel IV. 2 apakah orang tua kamu mendengarkan cerita/pengalaman yang kamu sampaikan, menunjukkan nilai yang tertinggi dengan nilai 58.75%. dari nilai tersebut gambaran bahwa lingkungan keluarga anak dikategorikan sedang. Kondisi ini masih perlu ditingkatkan, karena lingkungan keluarga merupakan tempat pertama anak mendapatkan pendidikan awal dan melakukan komunikasi langsung. Hal ini sesuai dengan teori Elizabeth (1992: 200) yang berbunyi: keluarga merupakan bagian yang paling penting dalam jaringan sosial anak, sebab anggota keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dan orang paling penting selama tahun-tahun pormatif awal.

Perkembangan bahasa menghasilkan berbagai hipotesis tentang pentingnya pengaruh lingkungan keluarga pada perkembangan bahasa anak dan seharusnya menjadi model faktor penentu yang penting bagi perkembangan bahasa. Anak-anak yang belajar bahasa dalam lingkungan keluarga berkomunikasi dengan orang lain pertama kali biasanya dengan ibu dan para pengasuh lain. Banyak ahli teori berpendapat bahwa secara garis besar ibu lah yang membentuk lingkungan berbahasa anak secara dini. Pengaruh berbagai jenis cara ibu berbicara jelas bervariasi dengan usia dan kemampuan berbahasa anak. Data yang ada menunjukkan bahwa kepekaan seorang ibu terhadap kemampuan berbahasa anaknya, kemauan dan arti serta

penyesuaian tanggapan ibu terhadap faktor-faktor ini dapat merangsang kemajuan berbahasa anaknya.

Untuk kemampuan berbahasa Indonesia anak skor rata-rata menunjukkan angka 64.19%, untuk melihat deskripsi aspek-aspek kemampuan berbahasa Indonesia anak berdasarkan tabel IV. 1 meniru kembali 4-5 perintah urutan kata menunjukkan nilai yang tertinggi dengan nilai 75%. Dari nilai tersebut gambaran bahwa kondisi kemampuan berbahasa Indonesia anak dikategorikan sedang. Untuk diharapkan dimasa yang akan datang dimana lingkungan keluarga harus memberikan kontribusi yang besar terhadap kemampuan berbahasa Indonesia anak, sehingga dapat membentuk dan mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia anak secara baik sesuai dengan standar kemampuan berbahasa anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis, hasil perhitungan persentasi dari indikator lingkungan keluarga anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori sedang. Kemampuan berbahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori sedang. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan kemampuan berbahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Terbukti bahwa $F_{hitung} = 69.5$ sedangkan $F_{tabel} 4.10$. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu: bagi orang tua lebih sering berkomunikasi langsung dengan anak dalam jangka waktu yang lama, memberikan kebebasan kepada anak dalam menggunakan bahasa dan menghargai ide-ide yang dikemukakan anak. Kepada guru yang mengajar di TK Humairoh agar mengajar dengan menggunakan berbahasa Indonesia saat berkomunikasi dengan anak dan lebih memperhatikan lagi kemampuan berbahasa anak. Kepada peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan penelitian lingkungan keluarga terhadap kemampuan berbahasa Indonesia anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak. 2008. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Autografika.
- Abu Ahmadi. 1991. *Teknik belajar yang tepat*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ahmad Husin Ritonga Dkk. 1996. *Fungsi Keluarga Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Daerah Sumatera Utara*. Medan: Proyek P2NB Sumatera Utara.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman pembelajaran persiapan membaca dan menulis pembelajaran di taman kanak-kanak*. Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth. 1992. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga. Terjemahan: Meitasari Tjadrasa.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Imam Supardi. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT alumni.
- Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Martinis & Jamilah. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada.
- Narbuko, Cholid dkk. 2008. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurbiana Dhieni dkk. 2005. *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurbiana Dhieni dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 58 tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Kariawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru : Cendekia Insani.
- Rita Mariyana dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, Jhon. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Soemiarti Patmonodewo. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsindo.
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Syamsu Yusuf. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syamsu yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yeni Rachmawati & Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- (<http://wordpress.com/2010/11/13/pengaruh-faktor-lingkungan-pada-perkembangan-bicara-dan-gangguan-komunikasi-anak/>, diakses 4 maret 2013)
- (<http://unsilster.com. /2012/04/pengertian-keluarga-dan-fungsi-keluarga/>, diakses 13 maret 2013)
- (<http://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-kemampuan-berbahasa.html?m=1>, diakses 12 mei 2013)